

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 memaksa perubahan pola pembelajaran dari tatap muka menjadi jarak jauh. RSUD Bandung Kiwari menghadapi kesulitan dalam mengatur pembelajaran, sehingga membutuhkan *Learning Management System (LMS)*. Pengembangan *LMS* menggunakan metode *Multimedia Development Life Cycle (MDLC)* dengan enam tahap. Tahap Konsep menentukan ide dan tujuan, Tahap Desain merancang struktur *LMS* yang terorganisir, fungsional, dan intuitif. Tahap Pengumpulan Materi mengumpulkan bahan ajar dan bahan pendukung multimedia yang akan disajikan dalam *LMS*. Tahap Pembuatan mengimplementasikan perancangan dan pengumpulan materi. Tahap Pengujian melibatkan *blackbox testing* dan *User Acceptance Testing (UAT)* untuk memastikan fungsionalitas dan kinerja. Tahap Distribusi menyalurkan *LMS* ke bagian Pendidikan dan Pelatihan RSUD Bandung Kiwari. Integrasi *MDLC* menghasilkan *LMS* yang terorganisir, fungsional, dan intuitif, yang memudahkan penyampaian materi, interaksi dan distribusi bahan ajar di RSUD Bandung Kiwari.

Kata Kunci : *RSUD Bandung Kiwari, Learning Management System, Multimedia Development Life Cycle.*

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic forced a change in learning patterns from face-to-face to remote. RSUD Bandung Kiwari faces difficulties in managing learning, However, it requires a Learning Management System (LMS). LMS development uses the Multimedia Development Life Cycle (MDLC) method with six stages. The Concept Stage defines the idea and goals, the Design Phase designs an organized, functional and intuitive structure of the LMS. The Material Collection Stage collects teaching materials and multimedia supporting materials that will be presented in the LMS. The Manufacturing Stage implements the design and collection of materials. The Testing Phase involves blackbox testing and User Acceptance Testing (UAT) to ensure functionality and performance. The distribution stage distributes LMS to the Education and Training section of Bandung Kiwari Hospital. MDLC integration results in an organized, functional and intuitive LMS, which facilitates delivery of materials, interaction and distribution of teaching materials at Bandung Kiwari Hospital.

Keywords: Bandung Kiwari Hospital, Learning Management System, Multimedia Development Life Cycle.